

WNI

Tingkatkan Layanan MBG, Batang Tambah Satu SPPG

Lutfi Adam - BATANG.WNI.OR.ID

Feb 19, 2025 - 14:52



Batang - Kuantitas Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) terus ditingkatkan, demi menunjang program Makan Bergizi Gratis (BMG) di Kabupaten Batang. Salah satunya SPPG IndoRaya Multi Internasional, untuk

memenuhi kebutuhan MBG bagi 16 sekolah dari jenjang TK hingga SMP setara 3.104 porsi.

Kepala SPPG IndoRaya Puji Lestari menerangkan, saat ini SPPG yang dikelolanya merupakan mitra pertama di Kota Batang, dan secara bertahap akan membangun SPPG cabang berikutnya.

“Saat ini baru mencakup wilayah Kauman di antaranya PAUD/TK Aisyiyah, KB Al Anwar, SD Kauman 1-6, Proyonanggan 5, Proyonanggan 11, SMP 1 dan 3,” katanya, saat ditemui di SPPG IndoRaya, Kelurahan Kauman, Kabupaten Batang, Selasa (18/2/2025).

Terkait standar varian menu, Puji memastikan, SPPG IndoRaya mengikuti siklus yang ditentukan ahli gizi tiap 10 hari sekali.

“Pergantian menu ada di jenis protein ayam, telur dan ikan serta sayur yang tahan lama, seperti wortel, labu, buncis, kacang panjang, kembang kol,” jelasnya.

Pihaknya juga memastikan, takaran menu khususnya nasi untuk tiap jenjang pendidikan berbeda sesuai usianya. Untuk PAUD/TK dan SD kelas 1-3 nasi 80 gram, sayur 30 gram. Serta kelas 4-6 dan SMP nasi 100 gram, sayur 50 gram.

“Rencananya IndoRaya akan menambah cabang SPPG untuk mengoptimalkan pelayanan MBG, di antaranya area Kecamatan Tulis dan Bandar,” ungkapnya.

Kepala TK Salima Lestari Ningsih mengatakan, hari kedua program MBG berjalan lancar dan hampir seluruh menu dihabiskan anak didiknya. Kendati demikian, ia tidak menampik ada sebagian siswanya yang belum tentu menyukai suatu menu.

“Ada beberapa anak yang tidak suka sayur, tapi melihat kawan sebayanya yang lahap justru meniru. Kemarin menunya ayam bacem, tumis kacang panjang, tahu, buahnya pisang, hari ini telur, tumis kacang, tempe buahnya jeruk,” terangnya.

Pendistribusian khusus TK dilakukan jam 8, namun karena saat ini anak-anak sedang persiapan kunjungan pendidikan, pengiriman dilakukan 1 jam lebih awal.

“Asalkan dikomunikasikan, pengiriman MBG bisa dilakukan lebih awal, biar anak langsung makan setelah kunjungan,” tegasnya.

Sementara itu, pengemudi pengantar MBG Suwardi mengungkapkan, sejak Senin (17/2/2025), ia bersama rekannya mulai mendistribusikan 3.104 porsi tiap Senin hingga Jumat.

“Di antaranya TK/PAUD jam 8, SD jam 9 dan 10 serta SMP jam 11,” ujar dia.

Paman Adam